BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1 menyatakan bahwa "Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan''. Menurut penjelasan pasal diatas bahwa perusahaan yang cocok adalah koperasi karena di dalamnya mengutamakan kemakmuran anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Bukan hanya untuk kemakmuran orang seorangan saja, dalam hal ini sebagai usaha bersama yang dijiwai oleh semangat kerjasama dan kekeluargaan. Sebagaimana kita ketahui bahwa perekonomian di Indonesia disokong oleh tiga pilar pelaku ekonomi yaitu swasta, koperasi dan Badan Usaha Milik Negara.

Namun sampai saat ini kenyataannya peran koperasi untuk berkontribusi dalam perekonomian Indonesia belum mencapai taraf signifikan. Banyaknya masalah yang menghambat perkembangan koperasi di Indonesia menjadi poblematik yang secara umum masih dihadapi. Pencapaian misi mulia koperasi pada umumnya masih jauh dari idealism semula. Koperasi yang seharusnya mempunyai amanah luhur, yaitu membantu pemerintah untuk mewujudkan keadilan ekonomi dan sosial, belum dapat menjalani peranannya secara maksimal. Membangun koperasi menuju kepada peranan dan kedudukannya yang diharapkan merupakan hal yang sangat sulit, walau bukan merupakan hal yang tidak mungkin (Hutasulut, Arman D. 2012. *"Managemen Koperasi Menuju Kewirausahaan Koperasi"*. Jurnal Ekonomi Koperasi 4. E-Journal

on-line. Melalui<http://www.google.co.id/amp/s/vahmy76.wordpress.com/2011/12/18/ jurnal-ekonomi-koperasi-3/amp/.html [03/04/2017]).

Salah satu kegiatan koperasi ini meliputi simpanan pokok, simpanan wajib dan modal usaha bagi para anggotanya. Penghimpunan dana dari anggota merupakan modal yang selanjutnya oleh koperasi disalurkan dalam bentuk pinjaman atau kredit kepada anggota dengan cara simpan pinjam. Sistem pemberian kredit ini mengharuskan perusahaan membuat suatu kebijakan tersendiri baik yang menyangkut jumlah piutang, cara pemberian piutang dan evaluasi terhadap piutang tersebut. Piutang usaha yang muncul, apabila tidak dapat dibayarkan dapat mengakibatkan munculnya piutang tak tertagih. Keadaan tersebut menuntut diperlukannya sistem pencatatan piutang yang baik dan memadai. Sistem pencatatan piutang tersebut akan menghasilkan informasi mengenai operasi perusahaan yang berkaitan dengan piutang.

Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang adalah koperasi primer tunggal usaha di kecamatan Lembang yang merupakan suatu wadah bagi para petani peternak sapi perah dengan wilayah kerja Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU). Salah satu kegiatan koperasinya meliputi simpanan pokok, simpanan wajib dan modal usaha bagi para anggotanya.

Menurut Bapak Gugun Hendra Gunawan selaku bagian kasubag kredit pada Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Jawa Barat, kendala yang dihadapi yaitu ketika tidak lancarnya pembayaran piutang yang diakibatkan masa kering sapi yaitu pada saat anggota tidak dapat menyetorkan susu sapi karena kondisi sapi sedang hamil ataupun sakit, yang menyebabkan penghasilan peternak menjadi berkurang.

Sehingga pihak atau petugas koperasi tidak dapat melakukan pemotongan gaji anggota karena penghasilan peternak menjadi kecil dan tidak mencukupi untuk dilakukan pemotongan yang biasa dilakukan per tanggal 15 dan 30 tiap bulannya.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis menyadari betapa pentingnya sistem pencatatan piutang dalam suatu perusahaan khususnya di koperasi. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang dengan mengambil judul:

"TINJAUAN ATAS SISTEM AKUNTANSI PIUTANG DI KOPERASI PETERNAK SAPI BANDUNG UTARA (KPSBU) LEMBANG".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi bahwa dari fenomena masalah yang terjadi yaitu :

1. Besarnya piutang macet dan tidak tertagih diakibatkan tidak lancarnya pembayaran.
2. Sistem akuntansi piutang koperasi yang belum maksimal sehingga menyebabkan masih banyaknya piutang yang tidak tertagih.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat diangkat oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa yang menyebabkan besarnya piutang macet dan tidak tertagih di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang.

2. Bagaimana sistem akuntansi piutang di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang.

1.4 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang muncul pada proses penerapan sistem akuntansi piutang di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penyusunan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penyebab besarnya piutang macet dan tidak tertagih di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang.
2. Untuk mengetahui sistem akuntansi piutang di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Bagi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memecahkan masalah yang terjadi pada sistem pencatatan piutang anggota di koperasi. Berdasarkan teori yang dibangun dan bukti empiris yang dihasilkan, maka fenomena pada sistem akuntansi piutang anggota di koperasi dapat diperbaiki dengan meningkatkan efisiensi dan efektifitas kinerja koperasi, serta meningkatkan sistem pencatatan yang ada.

1.5.2 Bagi Akademis

Hasil penelitian ini sebagai pembuktian kembali dari teori-teori dan hasil penelitian terdahulu, dan dengan adanya laporan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis selanjutnya sebagai referensi khusunya dalam dan juga dapat dijadikan sebagai tolak ukur agar penulis selanjutnya dapat lebih baik dari segi penulisan maupun ilmu pengetahuan saat penyusunan laporan berikutnya.

1.6 Lokasi danWaktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi untuk melaksanakan Penelitian ini adalah di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang yang beralamat di Komplek pasar panorama Lembang, Kabupaten Bandung Barat.

1.6.2 Waktu Pelaksanaan Penelitian

Waktu Penelitian dilakukan oleh penulis dimulai bulan 1 maret 2017 –1 Juni 2017.

Tabel 1.1
Waktu Penelitian

NO	Deskripsi Kegiatan	2017							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agu
1	**Pra Survei:**								
	a. Persiapan Judul								

	b. Persiapan Teori								
	c. Pengajuan Judul								
	d. Mencari Perusahaan								
2	**Usulan Penelitian**								
	a. Penulisan UP								
	b. Bimbingan UP								
3	**Pengumpulan Data**								
4	**Pengolahan Data**								
5	**Penyusunan Tugas Akhir**								
	a. Bimbingan TA								
	b. Sidang TA								
	c. Revisi TA								